

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan peran yang penting dalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan imunisasi Hb0 pada bayi di Indonesia. Kesehatan harus mulai disiapkan sejak dini, terutama bagi bayi yang baru lahir dan belum mendapatkan pelayanan kesehatan. Salah satu pelayanan dasar dalam bidang kesehatan bayi adalah imunisasi.

Pemberian imunisasi Hb0 sampai dengan saat ini masih jauh di bawah target menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2020 cakupan imunisasi pada bayi diberikan negara masih menjadi masalah, cakupan imunisasi secara global yaitu 84%, cakupan ini belum mencapai target imunisasi sebesar 90% dari jumlah anak pada usia 0-11 bulan di dunia (WHO, 2022). Sedangkan di Indonesia tahun 2023 capaian target imunisasi sudah mencapai 95,4%. Angka ini belum mencapai target renstra tahun 2023 yaitu sebesar 100%. dibandingkan pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah yang mencapai target renstra berkurang dari 9 provinsi menjadi 6 provinsi. Sedangkan Provinsi yang terendah yaitu Papua pegunungan (8,9%) dari target yang harus dicapai sebesar 100%(Kemenkes RI, 2023)

Data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menunjukan, sebanyak 7,1 % atau 18 juta penduduk Indonesia terinfeksi Hepatitis B0. Dari jumlah tersebut 50% diantaranya bisa beresiko menjadi kronis dan 900.000 bisa menjadi kanker hati. Bahkan Hepatitis B0 menjadi 4 besar penyebab kematian di setiap tahunnya sebesar 51.100 kematian. Didapati sebagian besar sudah mendapatkan imunisasi Hb0 kurang dari 24 jam. Namun masih ada 135 bayi yang positif Hepatitis B0 pada usia 8-12 bulan (Kemenkes, 2023)((Firdaus et al., 2023)

Di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, cakupan imunisasi Hb0 (6,6%) sehingga belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100%, dan Pelayanan Kesehatan Bayi pada tahun 2023 adalah 98,1% belum mencapai target SPM 100%. Cakupan pada beberapa puskesmas juga belum mencapai target salah satunya adalah yang paling rendah ada di Puskesmas Talang Jawa (87,7%)(Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, 2023).

Penyebab rendahnya cakupan imunisasi Hb0 ada berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pengetahuan, pendidikan, sikap, dan dukungan keluarga sehingga hal ini harus diatasi, apabila tidak diatasi maka akan berdampak kurangnya kekebalan tubuh bayi terhadap virus hepatitis B, dan kerusakan organ hati pada bayi bahkan terjadi penyebab kanker hati. Oleh karena itu, pemberian imunisasi Hb0 pada bayi akan memberikan perlindungan pada tubuh bayi terhadap paparan virus Hepatitis B (Kartika et al., 2022).

Berdasarkan stadi pendahuluan di Kabupaten Lampung Selatan memiliki 17 Kecamatan, salah satu nya Kecamatan Merbau Mataram yang memiliki 2 Puskesmas. Menurut data pelayanan imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa pada tahun 2023 cakupan pelayanan imunisasi Hb0 di katakan rendah yaitu 6,6%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Profil Kabupaten Lampung Selatan 2023 bahwa cakupan pelayanan imunisasi Hb0 terendah berada di Puskesmas Talang Jawa dengan (6,6%). Sehingga peneliti membuat rumusan masalahnya yaitu “Faktor Apakah Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Kesehatan Bayi: Imunisasi Hb0 di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jawa?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor yang berhubungan dengan pelayanan Kesehatan bayi (imunisasi Hb0) di Puskesmas Talang Jawa.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi pelayanan Kesehatan bayi tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- b. Diketahui distribusi pengetahuan ibu tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- c. Diketahui distribusi pendidikan ibu di Puskesmas Talang Jawa.
- d. Diketahui distribusi sikap ibu tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- e. Diketahui distribusi dukungan keluarga tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- f. Diketahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pelayanan Kesehatan bayi tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- g. Diketahui hubungan antara Pendidikan ibu dengan pelayanan Kesehatan bayi tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- h. Diketahui hubungan antara sikap ibu dengan pelayanan kesehatan bayi tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.
- i. Diketahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pelayanan Kesehatan bayi tentang imunisasi Hb0 di Puskesmas Talang Jawa.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan salah satu bahan bacaan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitasnya khusus pelayanan kesehatan bayi: imunisasi Hb0 pada pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Puskesmas Talang Jawa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang faktor yang berhubungan dengan pelayanan Kesehatan bayi: imunisasi Hb0.

b. Bagi ibu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan ibu dan informasi tentang faktor yang berhubungan dengan pelayanan Kesehatan bayi: imunisasi Hb0.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal yang digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan faktor yang berhubungan dengan pelayanan Kesehatan bayi: imunisasi Hb0.

E. Ruang Lingkup

Rancangan penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelatif dan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi baru lahir. Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Talang Jawa Kab. Lampung Selatan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Mei 2025.